

**PEMBELAJARAN DIFERENSIASI DALAM
MENGEMBANGKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA:
STUDI PADA PESERTA DIDIK KELAS 5
MI MUHAMMADIYAH KAHUMAN KLATEN**



**Oleh: Muhammad Iqbal Nashrulloh
NIM: 21204082022**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**YOGYAKARTA
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Nashrulloh

NIM : 21204082022

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya ilmiah berupa tesis saya yang berjudul: **“Pembelajaran Diferensiasi dalam Mengembangkan Minat Belajar Matematika: Studi pada Peserta Didik Kelas 5 MI Muhammadiyah Kahuman Klaten”** adalah hasil karya saya yang sebenar-benarnya. Tanpa ada mengambil alih pikiran atau tulisan orang lain kemudian diakui sebagai hasil karya saya. Jika dikemudian hari, hasil karya terbukti plagiasi dari pihak lain maka dengan bijak saya siap menerima sanksi secara akademik.

Terimakasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Januari 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Iqbal Nashrulloh

NIM. 21204082022

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Iqbal Nashrulloh

NIM : 21204082022

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa naskah tesis saya yang berjudul: **“Pembelajaran Diferensiasi dalam Mengembangkan Minat Belajar Matematika: Studi pada Peserta Didik Kelas 5 MI Muhammadiyah Kahuman Klaten”** secara keseluruhan naskah ini benar-benar dapat dinyatakan bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari, hasil karya terbukti plagiasi dari pihak lain maka dengan bijak saya siap menerima sanksi secara akademik.

Terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Januari 2024



Muhammad Iqbal Nashrulloh

NIM. 21204082022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-433/Un.02/DT/PP.00.9/02/2024

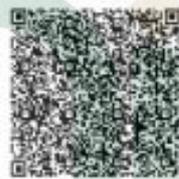
Tugas Akhir dengan judul : PEMBELAJARAN DIFERENSIASI DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA: STUDI PADA PESERTA DIDIK KELAS 5 MI MUHAMMADIYAH KAHUMAN KLATEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD IQBAL NASHRULLOH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 21204082022
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Februari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 660240079c7f16



Penguji I
Prof. Dr. Subyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66036c71c365b



Penguji II
Dr. Santha Sali Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 660240073ca8f1



Yogyakarta, 27 Februari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66036c4445e4

SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

PEMBELAJARAN DIFERENSIASI DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA: STUDI
PADA PESERTA DIDIK KELAS 5 MI MUHAMMADIYAH KAHUMAN KLATEN

Nama : Muhammad Iqbal Nashrulloh
NIM : 21204082022
Program Studi : PGMI
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Istiningasih, M.Pd.

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Subiyantoro, M.Ag.

Penguji II : Dr. Sintha Sih Dewanti, S.Pd.Si., M.Pd.Si.



Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Februari 2024

Waktu : 09:00 s/d 10:00 WIB

Hasil : 95 (A)

IPK : 3.94

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian tesis yang berjudul:

**PEMBELAJARAN DIFERENSIASI DALAM MENGEMBANGKAN
MINAT BELAJAR MATEMATIKA: STUDI PADA PESERTA DIDIK
KELAS 5 MI MUHAMMADIYAH KAHUMAN KLATEN**

yang ditulis oleh:

Nama : **Muhammad Iqbal Nashrulloh**

NIM : 21204082022

Jenjang : Magister (S2)

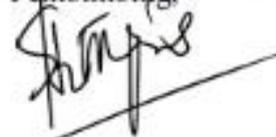
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 13 Februari 2024
Pembimbing,



Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd
NIP. 19660130 199303 2 002

ABSTRAK

Muhammad Iqbal Nashrulloh, NIM. 21204082022. Pembelajaran Diferensiasi Dalam Mengembangkan Minat Belajar Matematika: Studi Pada Peserta Didik Kelas 5 MI Muhammadiyah Kahuman Klaten. Tesis Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Program Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024. Pembimbing Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd.

Pembelajaran matematika menjadi mata pelajaran yang dianggap sulit dan tidak menyenangkan bagi peserta didik. Hal tersebut berdampak pada rendahnya minat belajar peserta didik. Faktor penting yang berpengaruh pada pembelajaran matematika yaitu bentuk kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru. Maka dibutuhkan kegiatan belajar yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik peserta didik yaitu dengan pembelajaran diferensiasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi pembelajaran diferensiasi dan perkembangan belajar matematika peserta didik di kelas 5.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti tentang implementasi pembelajaran diferensiasi dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti juga menggunakan angket untuk melihat perkembangan minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika di kelas 5.

Implementasi pembelajaran diferensiasi terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap analisis diagnostik untuk mendiagnosa kesiapan dan kemampuan awal peserta didik, tahap pelaksanaan pembelajaran diferensiasi, dan tahap evaluasi yang berisi tentang pengerjaan lembar kerja peserta didik. Dari perhitungan angket minat peserta didik ketika pembelajaran diferensiasi menunjukkan perkembangan minat yang berbeda dari setiap indikator. Pada indikator perasaan senang, ketertarikan, dan kesadaran terlihat naik pada saat pelaksanaan pembelajaran diferensiasi. Indikator minat berupa perasaan senang, ketertarikan, dan adanya kesadaran menunjukkan nilai minat tertinggi pada angket³ atau pada tahap pelaksanaan pembelajaran diferensiasi. Dari garis trend juga menunjukkan minat peserta didik selama proses pembelajaran diferensiasi terlihat semakin berkembang.

Kata Kunci: Pembelajaran Diferensiasi, Minat Belajar, Matematika.

ABSTRACT

Muhammad Iqbal Nashrulloh, NIM. 21204082022. Differentiated Learning in Developing Interest in Learning Mathematics: Study of Class 5 Students at MI Muhammadiyah Kahuman Klaten. Thesis of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Masters Program 2024. Supervisor Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd.

Learning mathematics is a subject that is considered difficult and unpleasant for students. This has an impact on students' low interest in learning. An important factor that influences mathematics learning is the form of learning activities implemented by the teacher. So learning activities are needed that are appropriate to the conditions and characteristics of students, namely learning differentiation. The aim of this research is to determine the implementation of differentiated learning and the development of students' mathematics learning in grade 5.

This research uses a qualitative descriptive research approach. Qualitative research is used to examine the implementation of differentiated learning using interview, observation and documentation techniques. Researchers also used a questionnaire to see the development of students' interest in learning mathematics in grade 5.

The implementation of differentiation learning is divided into three stages, namely the diagnostic analysis stage to diagnose students' initial readiness and abilities, the differentiation learning implementation stage, and the evaluation stage which contains students' worksheet work. From the calculation of the student interest questionnaire during differentiation learning, it shows the development of different interests for each indicator. Indicators of feelings of pleasure, interest and awareness appear to increase during the implementation of differentiated learning. Indicators of interest in the form of feelings of joy, interest and awareness show the highest interest value in questionnaire 3 or at the implementation stage of differentiated learning. The trend line also shows that students' interest during the differentiation learning process seems to be growing.

Keywords: Differentiated Learning, Interest in Learning, Mathematics.

MOTTO

“Ketahuilah! Sesungguhnya bila kalian bersabar
atas kesusahan yang sebentar saja,
maka kalian akan menikmati kesenangan yang panjang”¹

(Thariq Bin Ziyad, 711)



¹ Felix Y. Siau, *Beyond the Inspiration*, (Jakarta Barat: Alfatih Press, 2018), hlm. 7

PERSEMBAHAN

Tesis ini Peneliti persembahkan untuk:

Almamater

Program Magister (S2)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas tesis ini. Sholawat dan salam tak lupa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman nanti.

Penyusunan tugas tesis ini untuk memperoleh gelar sarjana strata dua pendidikan. Tentunya selama proses penulisan ini menemui berbagai hambatan dan kesulitan yang dihadapi oleh peneliti. Dalam mengatasinya, peneliti mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program Strata Dua Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Ibu Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd. selaku ketua dan sekretaris Prodi Magister PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak nasehat dan fasilitas kepada peneliti selama menjalani studi program Strata Dua Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Ibu Prof. Dr. Istiningsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing tesis yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan tesis, dan berkenan meluangkan waktu untuk memberikan saran, masukan, arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis.

5. Pak Andi Prastowo, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti selama menjalani studi.
6. Bapak Muh. Imam Kholid, S.Pd. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kahuman yang telah memberi izin dan kemudahan akses dalam melakukan penelitian di MIM Kahuman.
7. Ibu Yeni Widiastuti, S.Pd. selaku guru matematika kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kahuman yang telah meluangkan waktu untuk memberi bantuan dalam melaksanakan penelitian di MIM Kahuman.
8. Kedua orang tuaku tercinta Abah Darwan dan Ummi Siti Samsiatun, kakak saya Ummu Arifah Zam-zam, Syaifullah Mahzudin, Fauziah Fajri, dan adik saya Ashri Naili Rahmah, Ain Aisyana Hadya yang selalu mencurahkan do'a, perhatian, motivasi, semangat, keceriaan, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
9. Teman-teman di Magister PGMI 2022 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang senantiasa menemani dan saling memberi motivasi, semangat, saran, masukan disetiap kesempatan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 15 Januari 2024

Penulis



Muhammad Iqbal Nashrulloh

NIM: 21204082022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Penelitian Relevan.....	10
E. Landasan Teori	14
1. Model Pembelajaran Berdiferensiasi	14
2. Minat Belajar.....	21
3. Matematika SD/MI.....	26
BAB II METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Data dan Sumber Data	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Uji Keabsahan Data.....	37
F. Analisis Data.....	38

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Implementasi Pembelajaran Diferensiasi pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas 5 MI Muhammadiyah Kahuman	41
1. Tahap Analisis Diagnostik	42
2. Tahap Pelaksanaan	49
3. Tahap Evaluasi	55
B. Perkembangan Minat Belajar Matematika Peserta Didik di Kelas 5 MI Muhammadiyah Kahuman	63
C. Keterbatasan Penelitian	70
BAB IV PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	74
Daftar Pustaka	76
LAMPIRAN.....	82



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penelitian	34
Tabel 2. Kategori Peserta Didik Berdasarkan Nilai Pretest	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Soal Pretest Matematika Kelas 5.....	45
Gambar 2. Slide Powerpoint Peta	50
Gambar 3. Materi Denah Rumah	51
Gambar 4. Video Pembelajaran	52
Gambar 5. Lembar Depan LKPD	57
Gambar 6. Soal LKPD Kategori Tinggi.....	59
Gambar 7. Soal LKPD Kategori Sedang	59
Gambar 8. Soal LKPD Kategori Rendah.....	60
Gambar 9. Grafik Perkembangan Minat belajar Matematika.....	64
Gambar 10. Grafik Angket.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	83
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	84
Lampiran 3. Berita Acara Seminar Proposal	85
Lampiran 4. Perubahan Judul Tesis	87
Lampiran 5. Lembar Wawancara.....	88
Lampiran 6. Lembar Observasi.....	92
Lampiran 7. Lembar Angket.....	95
Lampiran 8. Hasil Nilai Uji Coba Instrumen Angket.....	100
Lampiran 9. Dokumen Nilai Angket.....	101
Lampiran 10. Dokumen Nilai Hasil Belajar	102
Lampiran 11. Dokumen Soal Pre-Test.....	103
Lampiran 12. Dokumen Soal Posttest.....	104
Lampiran 13. Sertifikat Toefl.....	107
Lampiran 14. Sertifikat Ikla	108
Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup	109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang menjadi dasar perkembangan teknologi modern, memiliki peran penting dalam berbagai bidang disiplin dan memajukan pola pikir manusia. Perkembangan pesat dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi masa ini dilandasi dengan perkembangan matematika. Matematika penting untuk diberikan kepada semua peserta didik mulai dari tingkat sekolah dasar agar peserta didik memiliki bekal kemampuan untuk berpikir kritis, logis, analitis, sistematis, kreatif, dan bekerja sama.² Matematika juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar peserta didik sebagai alat untuk memecahkan masalah melalui model pola pikir matematika serta sebagai alat komunikasi melalui berbagai macam simbol, grafik, tabel, dan diagram.³

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan. Seperti yang disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 32 Tahun 2013 pasal 77I ayat 1, pasal 77J ayat 1, dan pasal 77K ayat 2 tentang Perubahan Atas peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

² Akhsanul In'am, *Menguk Penyelesaian Masalah Matematika* (Yogyakarta: AM Publishing, 2015). hlm. 10

³ Syamsir Kamal, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Mipa Sma Negeri 8 Barabai," *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidik* 1, no. 1 (15 September 2021): 89–100. hlm. 91

menunjukkan bahwa matematika merupakan mata pelajaran wajib pada struktur kurikulum.

Dalam kurikulum 2013 pembelajaran matematika memiliki tujuan yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami konsep matematika, mengembangkan penalaran secara matematis, mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah, mengembangkan kemampuan komunikasi matematis, dan mengembangkan sikap menghargai fungsi matematika dalam kehidupan.⁴ Dalam kurikulum SD/MI, Pembelajaran matematika diorientasikan untuk mengembangkan ranah pengetahuan dan keterampilan dasar matematis peserta didik sebagai bekal untuk menguasai materi pada jenjang selanjutnya.⁵ Pembelajaran matematika perlu melibatkan keaktifan peserta didik baik secara fisik maupun mental dan berpusat pada peserta didik yang didasarkan pada pengalaman kesehariannya.⁶ Kemampuan peserta didik dalam mengaktualisasikan matematika di kehidupan sehari-harinya merupakan tujuan dari pendidikan matematika. Sehingga dibutuhkan pemahaman peserta didik dalam memahami topik matematika. Tentu hal yang paling penting bagi guru yaitu mengutamakan pengenalan konsep matematis, karena penting untuk dipahami dan dimiliki oleh setiap peserta

⁴ Fransisco J. Simbolon, Sri Hastuti Noer, Dan Pentatito Gunowibowo, "Pengaruh Pendekatan Resource Based Learning (Rbl) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa," *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung* 8, No. 2 (30 Juni 2020): 77–88, <https://doi.org/10.23960/Mtk/V8i2.Pp76-88>. hlm. 78

⁵ Yusrianti, *Inovasi Pembelajaran Matematika SD* (Jakarta: Depdiknas, 2016). hlm. 78

⁶ Kamal, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Mipa Sma Negeri 8 Barabai.," hlm. 91

didik.⁷ Tentu saja kemampuan-kemampuan yang disebutkan di atas dapat dikembangkan dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang tepat.⁸

Tetapi kenyataan yang terjadi, pentingnya matematika dalam pendidikan tidak sejalan dengan pandangan peserta didik terhadap matematika. Banyak peserta didik yang menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan, sehingga muncul persepsi atau sebuah istilah bahwa matematika adalah monster. Berdasarkan wawancara kepada guru di MI Muhammadiyah Kahuman, didapatkan hasil bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu rendahnya minat belajar peserta didik. Hal tersebut ditandai dengan adanya peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan guru dan mengobrol sendiri ketika pembelajaran berlangsung. Selain hal tersebut, rendahnya minat peserta didik yaitu terdapat peserta didik yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.⁹

Dalam wawancara tersebut juga dijelaskan bahwa peserta didik sulit memahami materi yang diajarkan karena minat belajar yang rendah dan minimnya media yang digunakan. Dalam pembelajaran di kelas,

⁷ Loviga Denny Pratama, Wahyu Lestari, dan Jailani Jailani, "Implementasi Pendekatan Saintifik Melalui Problem Based Learning Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Matematika," *JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 3, no. 1 (28 Maret 2018): 11–21, <https://doi.org/10.26594/jmpm.v3i1.1051>. hlm. 12

⁸ Seruni Seruni, Fauzi Mulyatna, dan Arfatin Nurrahmah, "Pkm Inovasi Pembelajaran Matematika Sd/Mi Melalui Permainan Ular Tangga," *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 3, no. 1 (19 November 2019): 75–80, <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i1.1128>. hlm. 76

⁹ Yeni Widyawati, Guru Matematika Kelas 5

banyak peserta didik yang sulit memahami materi yang diajarkan. Hal tersebut juga dipengaruhi dengan perbedaan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan waktu yang mereka gunakan untuk belajar. Sehingga guru harus terus mempersiapkan pembelajaran yang sesuai dan dapat menarik minat peserta didik untuk belajar.¹⁰

Apa yang diuraikan di atas juga disebutkan oleh beberapa peneliti terdahulu, seperti yang disebutkan oleh Kamal (2021) bahwa banyak peserta didik yang mendapat nilai rendah dalam matematika. Hal tersebut dikarenakan peserta didik malas menyelesaikan tugas dengan alasan tidak mengerti dan sulit memahami ataupun keluar masuk kelas ketika proses pembelajaran dan melakukan aktivitas yang tidak mendukung pembelajaran.¹¹ Dalam jurnal yang ditulis oleh Pratama (2018) menyebutkan bahwa minat belajar matematika peserta didik tergolong rendah dikarenakan peserta didik menganggap bahwa tidak ada kaitan antara matematika dengan kehidupan sehari-hari mereka.¹² Karim (2020) juga menyebutkan bahwa matematika dianggap sebagai pelajaran yang mengerikan dan membosankan, sehingga harus menjadi perhatian oleh para guru untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak membosankan.¹³ Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Kamal, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Mipa Sma Negeri 8 Barabai.", hlm. 91-92

¹² Pratama, Lestari, Dan Jailani, "Implementasi Pendekatan Saintifik Melalui Problem Based Learning Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Matematika.", hlm. 12

¹³ Abdul Karim, Dini Savitri, dan Hasbullah, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Di Kelas 4 Sekolah Dasar," *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 1, no. 2 (26 Agustus 2020): 63-75, <https://doi.org/10.46306/lb.v1i2.17.>, hlm. 64

Seruni (2019) bahwa pembelajaran matematika kurang menarik bagi peserta didik sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. hal tersebut disebabkan karena guru masih menggunakan metode konvensional yang menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran sehingga peserta didik kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran.¹⁴

Maka dari permasalahan di atas, faktor penting yang mempengaruhi pembelajaran matematika adalah terkait bentuk kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru. Kegiatan pembelajaran tersebut akan berdampak pada minat belajar peserta didik dan akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Hal tersebut didasarkan pada apa yang diungkapkan oleh Slameto, bahwa minat berdampak besar terhadap belajar peserta didik. Jika apa yang dipelajarinya sesuai dengan minat peserta didik, maka ia akan belajar dengan sebaik-baiknya.¹⁵ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rina, dkk juga menyebutkan bahwa minat belajar berpengaruh secara positif terhadap aktivitas belajar peserta didik. aktivitas belajar tersebut berpengaruh secara langsung secara positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Dalam kerangka kurikulum 2013 disebutkan bahwa penyusunan dan pengembangan kegiatan pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip yang sesuai dengan kondisi satuan pendidikan seperti kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi, potensi, emosi, bakat, gaya belajar,

¹⁴ Seruni, Mulyatna, Dan Nurrahmah, "Pkm Inovasi Pembelajaran Matematika Sd/Mi Melalui Permainan Ular Tangga.", hlm. 76

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). hlm. 34

latar belakang budaya, kecepatan belajar, norma, dan lingkungan peserta didik. Sehingga penerapan kurikulum tersebut mengidentifikasi bahwa pembelajaran harus menekankan pada aspek pengalaman belajar yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Karakteristik peserta didik berbeda antara satu dengan yang lainnya, maka perlu adanya identifikasi dalam pemilihan sumber belajar agar peserta didik dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran dan terciptanya pengalaman belajar yang bermakna.¹⁶ Mengingat pentingnya matematika bagi peserta didik maka diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat peserta didik dan tentunya menghadirkan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi maupun kemampuan awal peserta didik.

Solusi yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran matematika yaitu menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Menurut Carol Ann Tomlinson dan Edison mengatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memadukan berbagai kesiapan, minat, dan bakat atau gaya belajar peserta didik.¹⁷ Pembelajaran berdiferensiasi memfasilitasi, melayani, dan mengakui keberagaman yang ada pada peserta didik berdasarkan kesiapannya, minat,

¹⁶ Suwartiningsih Suwartiningsih, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)* 1, no. 2 (4 Juli 2021): hlm. 84

¹⁷ Parlindungan Sitorus dkk., "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 8 (1 Agustus 2022): 2883–90, <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.768>. hlm. 2884

dan pilihan cara belajar.¹⁸ Pembelajaran berdiferensiasi ini sedang didengung-dengungkan bersama dengan Kurikulum Merdeka. Pembelajaran berdiferensiasi ini juga muncul melalui program guru penggerak yang dilaksanakan pemerintah pada tahun 2020.¹⁹

Dalam pembelajaran berdiferensiasi menawarkan jalan atau pendekatan yang berbeda-beda untuk memahami konten, proses, dan produk yang disesuaikan dengan kondisi profil, minat, dan gaya belajar anak.²⁰ Pendekatan-pendekatan berupa isi atau konten, proses, dan produk tersebut menjadi elemen kunci bagi guru untuk membedakan pembelajaran dikelas. Isi berkaitan dengan konten materi apa yang akan dipelajari oleh peserta didik. proses yaitu cara atau metode peserta didik dalam mendapatkan informasi atau pengetahuan yang dipelajari.²¹ Produk merupakan hasil dari apa yang telah dipelajari oleh peserta didik. Tentu saja dari hal tersebut guru dituntut untuk melakukan pembaruan terkait konten, proses, dan produk sebagai bentuk evaluasi berdasarkan profil peserta didik.²²

Dalam pembelajaran berdiferensiasi, penyesuaian terhadap profil peserta didik sangatlah penting. Pembelajarannya ditujukan untuk

¹⁸ Sisda Ferlianti, Mohammad Syamsul Mu'iz, dan Didi Teguh Chandra, "Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Dengan Metode Blended Learning's Station Rotation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tekanan Hidrostatik," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 3 (19 Maret 2022): 266–72, <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i3.625>. hlm. 267

¹⁹ Nurlinah Sugiarti, "The Journal of Universitas Negeri Surabaya," diakses 9 Oktober 2022, <https://ejournal.unesa.ac.id>. hlm. 158

²⁰ P. G. Yanti dkk., "Pendampingan Penyusunan Rpp Berdiferensiasi Bagi Guru Sd Di Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi," *Buletin Udayana Mengabdikan* 21, no. 2 (14 April 2022): hlm. 120

²¹ Reski Idamayanti, "Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 4 Pangkajene di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan" 2 (2022): hlm. 9

²² Nurlinah Sugiarti, "The Journal of Universitas Negeri Surabaya." hlm. 159

meningkatkan kesiapan dan minat peserta didik serta tercapainya peningkatan hasil belajar.²³ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Parlindungan Sitorus juga menyebutkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.²⁴ Dalam penelitian yang diadakan oleh Muhammad Saprudin dan Nurwahidin juga menyebutkan bahwa melalui pembelajaran diferensiasi menjadikan peserta didik lebih antusias dan bersemangat.²⁵ Kemudian yang berkaitan dengan pembelajaran matematika, penelitian yang diadakan oleh Syamsir Kamal menyebutkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik.²⁶

Dari latar belakang di atas kita bisa melihat bahwa hal yang menghambat pembelajaran adalah minat peserta didik yang rendah dan proses pembelajaran yang kurang menarik dikarenakan model pembelajaran yang masih konvensional, sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan sesuai dengan minat belajar peserta didik. Salah satu bentuk model pembelajaran yang sesuai yaitu dengan pembelajaran berdiferensiasi. Dari pemaparan tersebut, peneliti mengadakan penelitian lebih lanjut dengan tujuan untuk

²³ Rezeki Noris Pane Sitorus Pane, Sorta Lumbantoruan, dan Sinta Dameria Simanjuntak, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik," *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, no. 03 (25 Juni 2022): hlm. 173

²⁴ Sitorus Dkk., "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 2 Manduamas." Hlm. 2883

²⁵ Muhamad Saprudin, "Implementasi Metode Diferensiasi Dalam Refleksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" 6, No. 11 (2021): hlm. 12

²⁶ Kamal, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Mipa Sma Negeri 8 Barabai." hlm. 91

mengetahui tentang implementasi pembelajaran diferensiasi dalam mengembangkan minat belajar matematika di kelas 5 MI Muhammadiyah Kahuman. Maka dapat dirumuskan sebuah judul penelitian yaitu: “Pembelajaran Diferensiasi Dalam Mengembangkan Minat Belajar Matematika: Studi Pada Peserta Didik Kelas 5 MI Muhammadiyah Kahuman Klaten”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapatkan rumusan masalah yaitu “bagaimana implementasi pembelajaran diferensiasi dalam mengembangkan minat belajar matematika di kelas 5 MI Muhammadiyah Kahuman?”.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini yaitu “untuk mengetahui Implementasi pembelajaran diferensiasi dalam mengembangkan minat belajar pada mata pelajaran matematika di kelas 5 MI Muhammadiyah Kahuman”.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Menambah ilmu pengetahuan atau wawasan mengenai implementasi pembelajaran diferensiasi khususnya dalam mata pelajaran matematika.
- 2) Menjadi sumber informasi atau rujukan bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Memberi gambaran bagi guru dalam merancang pembelajaran menggunakan pembelajaran berdiferensiasi, khususnya dalam mata pelajaran matematika sehingga bisa sesuai dengan minat belajar peserta didik.
- 2) Diharapkan model pembelajaran ini dapat memberi pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, khususnya sesuai dengan minat peserta didik sehingga tujuan dari pembelajaran yang ditetapkan bisa tercapai dengan maksimal.
- 3) Dapat memberikan gambaran yang lebih realistis dan mampu menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi dalam rangka mempersiapkan diri untuk menyambut kurikulum merdeka belajar. Dan penelitian ini dapat membantu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan yaitu menyusun tesis.

D. Kajian Penelitian Relevan

Setelah peneliti mencari berbagai referensi terkait tema penelitian, banyak ditemukan karya ilmiah yang membahas tentang pembelajaran berdiferensiasi. Akan tetapi belum banyak penelitian yang mengangkat tentang pengaruh pembelajaran berdiferensiasi khususnya terhadap peningkatan minat dan hasil belajar matematika peserta didik di tingkat SD/MI. Namun terdapat beberapa penelitian yang sejenis dengan yang dibahas peneliti, sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Syamsir Kamal yang diterbitkan oleh Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan atau JULAK dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Ssiwa Kelas XI MIPA SMA Negeri 8 Barabai”. Dalam jurnal tersebut, penulis bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika menggunakan pembelajaran berdiferensiasi yang melibatkan tiga unsur gaya pembelajaran yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Adapun hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI di sekolah tersebut.²⁷ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh pembelajaran berdiferensiasi dan sama-sama mengukur peningkatan hasil belajar matematika peserta didik. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu berkaitan dengan lokasi penelitian yang bertempat di SMA dan variabel penelitian yang diukur yaitu aktivitas sosial.
2. Jurnal yang ditulis oleh Suwartiningsih yang diterbitkan oleh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI) dengan judul “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXB Semester Genap SMPN 4

²⁷ Kamal, “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Mipa Sma Negeri 8 Barabai.”

Monta Tahun Pelajaran 2020/2021). Dalam jurnal tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran berdiferensiasi. Hasil dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IXB di sekolah tersebut.²⁸ Persamaan dari jurnal ini yaitu sama-sama meneliti tentang pembelajaran berdiferensiasi. Adapun perbedaan dari penelitian ini yaitu tujuan dari penelitian, dimana peneliti hanya bertujuan untuk melihat implementasi pembelajaran diferensiasi, sedangkan jurnal ini bertujuan untuk melihat pengaruh pembelajaran diferensiasi terhadap minat belajar peserta didik. Perbedaan yang lain terlihat pada bagian lokasi yang bertempat di SMP dan variabel penelitian yang meneliti tentang peningkatan hasil belajar saja. Perbedaan yang lain juga terlihat pada mata pelajaran yang dijadikan eksperimen penelitian yaitu mata pelajaran IPA.

3. Jurnal yang ditulis oleh Yunike Sulistyosari, dkk yang diterbitkan oleh Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN (Harmony) dengan judul "Penerapan Pembelajaran IPS Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran IPS yang dilaksanakan secara diferensiasi. Hasil dari penerapan pembelajaran diferensiasi tersebut memberi dampak positif baik dari segi pengajar maupun peserta didik yang ditandai dengan meningkatnya antusiasme

²⁸ Suwartiningsih, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Pokok Bahasan Tanah Dan Keberlangsungan Kehidupan Di Kelas Ixb Semester Genap Smpn 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021."

peserta didik dalam menghasilkan produk pembelajaran yang kreatif.²⁹ Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Akan tetapi terdapat perbedaan seperti lokasi penelitian yang tidak disebutkan dan mata pelajaran yang dibahas yaitu IPS.

4. Jurnal yang ditulis oleh Silvia Meirisa yang diterbitkan oleh jurnal *Innovative: Journal Of Social Science Research* dengan judul “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian PTK dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan pembelajaran diferensiasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³⁰ Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang proses pembelajaran diferensiasi. Terdapat perbedaan seperti pembahasan penerapan pembelajaran diferensiasi dalam penelitian ini hanya menyajikan tentang elemen diferensiasi tanpa membahas tahap analisis diagnostik dan evaluasi. Perbedaan lain terlihat pada bagian metode yang menggunakan PTK dan tujuan penelitian yaitu tidak hanya membahas penerapan

²⁹ Sulistyosari, Karwur, Dan Sultan, “Penerapan Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar.”

³⁰ Silvia Meirisa, “Penerapan Pembelajaran Berdeferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar,” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (14 Juli 2023): 3348–56, <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2449>.

pembahasan diferensiasi, tetapi juga membahas pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik.

E. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran Berdiferensiasi

a. Definisi Pembelajaran Berdiferensiasi

Carol Ann Tomlinson dan Edison mengatakan dalam buku yang ditulis oleh Bayumu (2021) bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memadukan berbagai kesiapan, minat, dan bakat atau gaya belajar peserta didik.³¹

Pembelajaran berdiferensiasi memfasilitasi, melayani, dan mengakui keberagaman yang ada pada peserta didik berdasarkan kesiapannya, minat, dan pilihan cara belajar.³² Fokus perhatian dalam pembelajaran ini terletak pada cara guru memperhatikan

kekuatan dan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran.³³ Dari pemaparan beberapa tokoh di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran diferensiasi merupakan sebuah pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta

³¹ Sitorus dkk., "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas."

³² Ferlianti, Mu'iz, dan Chandra, "Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Dengan Metode Blended Learning's Station Rotation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tekanan Hidrostatik."

³³ Yunike Sulistyosari, Hermon Maurits Karwur, Dan Habibi Sultan, "Penerapan Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar," *Harmony: Jurnal Pembelajaran Ips Dan Pkn* 7, No. 2 (6 Desember 2022): 66–75, <https://doi.org/10.15294/Harmony.V7i2.62114>.

didik yang meliputi kesiapan belajar, minat, dan gaya atau cara belajar peserta didik.

Pada LMS Modul 2.1 Program Guru Penggerak (PGP 2020), pembelajaran diferensiasi merupakan rangkuman keputusan masuk akal yang dibuat oleh pendidik yang sesuai atau diorientasikan kepada kebutuhan peserta didik. Keputusan yang dibuat oleh pendidik atau guru tersebut berkaitan dengan:³⁴

- 1) Bagaimana seorang guru menciptakan lingkungan belajar yang mampu menarik peserta didik untuk belajar dan berusaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yang tinggi. Kemudian peserta didik juga tahu bahwa mereka selalu mendapatkan dukungan sepanjang proses belajar.
- 2) Bagaimana cara guru memberi tanggapan atau merespon kebutuhan peserta didik. Sehingga guru akan menyesuaikan rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 3) Memanajemen kelas secara efektif. Dimana guru menciptakan prosedur, rutinitas, metode pembelajaran yang fleksibel namun juga terstruktur secara jelas, sehingga ketika melakukan kegiatan yang berbeda, kelas dapat berjalan secara efektif.
- 4) Pembelajaran berdiferensiasi harus mengakar pada kebutuhan peserta didik dan cara guru merespon kebutuhan tersebut. Sehingga guru harus melakukan identifikasi tentang kebutuhan

³⁴ Kamal, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Mipa Sma Negeri 8 Barabai."

belajar peserta didik agar respon guru sesuai terhadap kebutuhan belajar peserta didik.

b. Elemen-elemen dalam Pembelajaran Berdiferensiasi

Dalam pembelajaran berdiferensiasi menawarkan jalan atau pendekatan yang berbeda-beda untuk memahami konten, proses, dan produk yang disesuaikan dengan kondisi profil, minat, dan gaya belajar anak.³⁵ Pendekatan-pendekatan berupa isi atau konten, proses, dan produk tersebut menjadi elemen kunci bagi guru untuk membedakan pembelajaran di kelas. Adapun penjabaran dari pendekatan berikut yaitu:³⁶

1) Diferensiasi Konten

Isi atau konten berkaitan dengan materi apa yang akan diketahui, dipahami, atau dipelajari oleh peserta didik. Dalam hal ini berkaitan dengan cara guru memodifikasi bagaimana setiap peserta didik akan mempelajari materi atau topik pembelajaran. misalkan dalam pembelajaran matematika yang tujuannya objektifnya adalah peserta didik dapat membaca waktu. Dari peserta didik di kelas, tentu guru akan menemukan peserta didik yang belum mengerti konsep angka, waktu, atau ada peserta didik yang sudah baik dalam membaca waktu. Bagi

³⁵ Desy Aprima Dan Sasmitha Sari, "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika Sd," *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, No. 1 (17 September 2022): 95–101, <https://doi.org/10.35335/Cendikia.V13i1.2960>.

³⁶ Suwartiningsih, "Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Pokok Bahasan Tanah Dan Keberlangsungan Kehidupan Di Kelas Ixb Semester Genap Smpn 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021."

peserta didik yang memiliki kesiapan dan mengerti konten yang akan dipelajari tentu tidak akan menjadi masalah bagi peserta didik untuk belajar konten tersebut. Akan tetapi bagi peserta didik yang belum mengerti tentang konsep atau belum siap untuk memahami konten tersebut, tentu guru perlu memodifikasi materi konten berdasar kesiapan peserta didik. Dalam pembelajaran matematika, Tindakan yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran matematika yaitu dengan menyediakan konten pembelajaran dengan memanfaatkan gambar, powerpoint, dan video pembelajaran.³⁷ Desy Aprima menyebutkan bahwa diferensiasi konten dapat dilakukan dengan menggunakan media berupa buku, modul, dan video pembelajaran serta menggunakan LKPD sebagai panduan pembelajaran.³⁸

2) Diferensiasi Proses

Proses berkaitan dengan cara peserta didik dalam memperoleh informasi atau bagaimana peserta didik belajar.

Dalam arti lain, proses ini berkaitan dengan aktivitas peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berdasarkan konten yang disiapkan oleh guru.

³⁷ Hanif Evendi, Yossie Rosida, dan Dani Zulfarhan, "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka SMPN 4 Kragilan," *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (11 Maret 2023): 181–86, <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i2.1454>. hlm. 184-185

³⁸ Aprima dan Sari, "Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika SD." hlm. 94

Dimana proses aktivitas tersebut dikatakan efektif jika peserta didik bisa mengerjakan sendiri dan berguna bagi diri mereka sendiri berdasarkan tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan mereka sendiri. Pada proses pembelajaran matematika, guru bisa mengajak peserta didik untuk berdiskusi kelompok, melakukan praktik, dan presentasi didepan kelas. Selama proses pembelajaran diferensiasi, guru juga perlu melakukan pendampingan terutama terhadap peserta didik yang berkemampuan rendah.³⁹

3) Diferensiasi Produk

Produk merupakan output atau hasil dari apa yang peserta didik pelajari dan pahami. Sehingga produk tersebut bisa berfungsi sebagai bukti bahwa peserta didik tidak hanya mengkonsumsi ilmu pengetahuan tetapi memproduksi ilmu pengetahuan mereka sendiri. Produk ini merupakan hasil akhir dari pembelajaran yang dapat menunjukkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, maupun pemahaman peserta didik dalam menyelesaikan pelajaran.⁴⁰ Menurut Hanif Evendi, dkk Diferensiasi produk pada pembelajaran matematika yaitu berupa hasil belajar peserta didik yang bisa didapatkan melalui penugasan atau mengerjakan lembar kerja peserta didik

³⁹ Hanif Evendi, Yossie Rosida, dan Dani Zulfan, "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka SMPN 4 Kragilan." hlm. 184-185

⁴⁰ Heni Khristiani, Dkk, *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Kemendikbud Ristek RI, 2021). hlm. 27

(LKPD) dengan tingkat kesulitan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.⁴¹

Dari pemaparan diatas, pembelajaran berdiferensi merupakan pembelajaran yang mengakar pada pemenuhan kebutuhan peserta didik dan cara guru merespon kebutuhan tersebut dengan menyesuaikan konten, proses, dan produk dalam pembelajaran yang dilaksanakan.

c. Persiapan dalam Pembelajaran Berdiferensiasi

Dalam pembelajaran berdiferensiasi guru perlu melakukan identifikasi atau analisa diagnosa tentang kebutuhan belajar peserta didik. dimana Tomlinson (2001) menyampaikan bahwa kebutuhan peserta didik terbagi menjadi beberapa kategori atau aspek, sebagai berikut:⁴²

1) Kesiapan Belajar

Kesiapan atau *readines* merupakan potensi yang dimiliki peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran tentang materi baru. Dimana peserta didik dipaksa untuk keluar dari zona nyaman mereka dalam situasi belajar yang sesuai dan dengan berbagai media pembelajaran yang memadai. Sehingga diharapkan peserta didik dapat menguasai pengetahuan yang baru dengan baik.

⁴¹ Hanif Evendi, Yossie Rosida, dan Dani Zulfan, "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka SMPN 4 Kragilan." hlm. 185

⁴² Peserta Didik Dan Siti Aminuriyah, "Pembelajaran Berdifferensiasi : Meningkatkan Kreativitas," . . Vol., T.T., hlm.12.

2) Minat yang dimiliki Peserta Didik

Minat merupakan kondisi mental peserta didik yang menghasilkan tanggapan yang terarah atas suatu kondisi yang bisa membuat senang dan mendapatkan kepuasan. Tujuan dari proses belajar yang memperhatikan minat peserta didik yaitu:

- a) Memberikan pengertian atau perhatian kepada peserta didik bahwa terdapat kesenangan dan kesamaan peserta didik untuk belajar di sekolah.
- b) Menunjukkan adanya hubungan pada setiap materi pembelajaran.
- c) Menggunakan ide, potensi, dan keterampilan peserta didik untuk memahami ide atau keterampilan yang baru.
- d) Meningkatkan tekad peserta didik untuk belajar.

3) Profil Belajar Peserta Didik

Profil belajar peserta didik berkaitan dengan cara agar peserta didik dapat belajar dengan baik. Dimana profil belajar peserta didik ini dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu:

- a) Lingkungan belajar peserta didik.
- b) Budaya di lingkungan peserta didik.
- c) Gaya belajar peserta didik yang berkaitan dengan cara peserta didik dalam memilih, memproses, memperoleh, dan mengingat pengetahuan yang baru. Dimana gaya belajar peserta didik terbagi menjadi 3 yaitu:

1. Gaya belajar visual, yaitu cara belajar dengan memperhatikan suatu objek secara langsung, seperti gambar, peta, grafik, animasi, diagram, catatan, dan lain sebagainya.
2. Gaya belajar auditori, yaitu cara belajar dengan cara mendengarkan suatu hal, seperti mendengarkan penjelasan, mendengarkan pendapat ketika diskusi, mendengarkan musik atau rekaman suara, dll.
3. Gaya belajar kinestetik, yaitu gaya belajar sambil melakukan atau mengerjakan sesuatu, seperti bergerak dan meregangkan tubuh.

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan suatu hal yang penting untuk dimiliki ketika seseorang hendak melakukan sesuatu.⁴³ Minat juga diartikan sebagai rasa ketertarikan pada suatu aktivitas pembelajaran tanpa ada suruhan atau paksaan dalam belajar. Rasa ketertarikan itu bisa berwujud dengan kesenangan untuk belajar, partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan kemauan belajar yang terus meningkat.⁴⁴ Bisa

⁴³ Ieni Marlina, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong," t.t.

⁴⁴ Silvia Febrianti Dkk., "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara," *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 1 (11 Juli 2021): 48–57, <https://doi.org/10.56114/Al-Ulum.V2i1.115>. hlm. 50

dikatakan bahwa minat merupakan rasa ketertarikan seseorang dalam melaksanakan sebuah aktivitas atau kegiatan.

b. Landasan Filosofis

Slameto mengemukakan bahwa minat dapat diapresiasi dengan sebuah pernyataan yang menunjukkan kesenangan atau menyukai suatu hal daripada hal lainnya dan dapat pula dimanifestasikan dengan partisipasi dalam suatu aktivitas. Sehingga peserta didik yang memiliki kecenderungan memiliki minat pada subjek tertentu akan memberikan perhatian yang lebih besar pada subjek tersebut.⁴⁵ Menurut Hidayat (Pratiwi 2015: 89) unsur minat dibagi menjadi beberapa indikator yang menentukan minat seseorang terhadap sesuatu, antara lain, yaitu: 1) keinginan, 2) perasaan senang, 3) perhatian, 4) perasaan tertarik, 5) giat belajar, 6) mengerjakan tugas, dan 7) Mentaati peraturan.⁴⁶

Minat belajar menurut Laksono et al. (2016) adalah pengkhususan yang konsisten dalam mengamati dan mengingat seluruh aktivitas. Aktivitas yang disukai seseorang, akan selalu diperhatikan secara terus menerus yang diiringi dengan rasa gembira, ketertarikan, tekad, pemusatan pikiran, dan kesadaran

⁴⁵ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). hlm. 36

⁴⁶ Oleggius Dores, Fatkhan Huda, Dan Rusita Riana, "Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019," *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika* 1 (9 Mei 2019): <https://doi.org/10.31932/j-pimat.v1i1.408>. hlm. 39

pelajar mengenai kegiatan tersebut.⁴⁷ Nasution (2008) mengemukakan bahwa ketekunan belajar bergantung pada sikap dan minat terhadap pelajaran. Bila suatu pelajaran tidak menarik minat seseorang karena sesuatu hal, maka ia segera menyampingkannya jika menemukan kesulitan. Sebaliknya, jika suatu tugas menarik karena memberikan hasil yang menggembirakan, ia cenderung untuk memberikan waktu yang lebih banyak untuk tugas itu⁴⁸

Dari pemaparan beberapa tokoh di atas maka penulis menyimpulkan indikator-indikator terkait minat belajar yaitu:

- 1) Adanya perasaan yang senang atau gembira dalam mengerjakan sesuatu
- 2) Adanya perhatian yang lebih saat menjalankan aktivitas
- 3) Adanya ketertarikan pada suatu aktivitas
- 4) Berpartisipasi secara aktif pada suatu aktivitas
- 5) Memberi waktu yang lebih untuk belajar atau mengerjakan tugas-tugas yang diberikan serta menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan
- 6) Adanya kesadaran mengenai suatu aktivitas atau kegiatan

⁴⁷ Manar Huda Setya Pratamawati dkk., “Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (16 Agustus 2021): <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1331>. hlm. 3272

⁴⁸ Stefani Ayuning Iman dan Dani Firmansyah, “Pengaruh Kemampuan Resiliensi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Prosiding Sesiomadika* 2, no. 1b (2020), <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2601>.

c. Peranan Minat Belajar dalam Pembelajaran

Dalam pembelajaran sendiri, minat memiliki peranan penting yaitu untuk menciptakan, menumbuhkan konsentrasi, menumbuhkan perhatian, menumbuhkan kegembiraan atau perasaan senang dalam belajar, memperkuat daya ingat peserta didik tentang materi yang diberikan oleh guru, melahirkan sikap belajar yang positif, dan memperkecil kebosanan peserta didik dalam pelajaran.⁴⁹ Sehingga tentu saja minat berperan penting terhadap prestasi belajar peserta didik dan kunci keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, peningkatan minat belajar bagi peserta didik perlu dilakukan. Dimana minat tersebut bisa ditingkatkan melalui beberapa kegiatan yang bisa dilakukan oleh guru atau pendidik, seperti:⁵⁰

- 1) Membuat proses atau cara mengajar yang menarik perhatian peserta didik.
- 2) Membuat materi pembelajaran yang dihubungkan dengan minat peserta didik.
- 3) Memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang manfaat dan pentingnya materi yang akan peserta didik pelajari.
- 4) Memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk bisa menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.

⁴⁹ Sutrisno, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Malang: Ahlimedia Press, 2021).

⁵⁰ Didik Dan Aminuriyah, "Pembelajaran Berdifferensiasi : Meningkatkan Kreatifitas."

d. Pengukuran Minat Belajar

Minat merupakan sebuah kecenderungan untuk mengenang dan memperhatikan sebuah aktivitas. Minat juga berkaitan dengan kecenderungan hati untuk mendapatkan berbagai pengetahuan, pelajaran, pengalaman, dan informasi melalui pembelajaran. Sehingga minat merupakan sebuah kecenderungan dan keinginan yang tinggi terhadap sebuah aktivitas atau kegiatan. Kecenderungan minat peserta didik terhadap suatu kegiatan atau aktivitas dapat diketahui dengan mengukur minat yang dimilikinya.⁵¹ Bisa disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan hati untuk mengenang dan memperhatikan sebuah kegiatan atau aktivitas.

Sofia Nurul Hikmah mengatakan bahwa minat belajar bisa diukur dengan sebuah instrumen yaitu dengan penyebaran kuesioner atau angket.⁵² Hal tersebut juga dijelaskan oleh Siti

Muslikhatun Fatonah dalam penelitiannya, bahwa data terkait minat belajar dapat dilakukan dengan angket dengan cara memberi serangkaian pernyataan atau pertanyaan kepada responden untuk

⁵¹ Faozan Fikri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan S1 Semester Viii Di Fakultas Ilmu Kesehatan Ump" (Bachelor, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015), <https://Repository.Ump.Ac.Id/5925/>. hlm. 11

⁵² Sofia Nurul Hikmah, "Hubungan Kecerdasan Numerik Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Smp," *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 2, No. 1 (6 Juli 2021): 33–39, <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.1065>. hlm. 35

dijawabnya.⁵³ Adapun mengenai alat untuk mengukur minat belajar peserta didik berupa instrumen penelitian angket dijelaskan lebih lanjut pada bagian metode penelitian.

3. Matematika SD/MI

a. Pembelajaran Matematika di SD/MI

Kata matematika berasal dari bahasa Latin *mathematika*, yang mulanya berasal dari bahasa Yunani *mathematika* yang berarti mempelajari. Kata tersebut mempunyai asal kata yaitu *mathema* yang berarti ilmu atau pengetahuan. Kata *mathematike* memiliki persamaan dengan kata lainnya yaitu *mathein* atau *mathenein* yang berarti belajar atau berpikir. Berdasarkan asal katanya, matematika dapat berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir atau bernalar.⁵⁴ Matematika adalah ilmu tentang logika, tentang bentuk, besaran, susunan, dan konsep-konsep yang saling berhubungan. Secara empiris, matematika terbentuk melalui proses pengalaman manusia yang dianalisis dengan penalaran hingga terbentuk konsep-konsep yang dapat dipahami oleh orang lain dan dapat dimanipulasi dengan tepat. Dapat disimpulkan bahwa konsep matematika didapat dengan proses berpikir. Karena itu, dasar terbentuknya matematika adalah

⁵³ Siti Muslikhatun Fatonah, Agustina Sri Purnami, Dan Denik Agustito, "Hubungan Antara Minat Belajar, Dan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika," 23 Februari 2018, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2319>. hlm. 226

⁵⁴ Nur Rahmah, "Hakikat Pendidikan Matematika," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1, No. 2 (2013): 1–10, <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>. hlm. 2

logika.⁵⁵ Dari pemaparan di atas bisa dikatakan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari proses berpikir atau bernalar sehingga terbentuk konsep yang dapat dipahami oleh logika atau nalar orang lain.

Pembelajaran matematika adalah kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan oleh pendidik dengan tujuan untuk menumbuhkembangkan daya pikir peserta didik sehingga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir dan dapat mengkonstruksi pengetahuan yang baru didapatkannya untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi matematika.⁵⁶ Pembelajaran matematika erat kaitannya dengan penalaran yang deduktif dan penggunaan simbol-simbol serta ide abstrak yang tersusun secara hierarkis. Dalam pembelajaran matematika, peserta didik diharapkan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan peserta didik dituntut dengan berbagai bentuk kegiatan yang relatif tinggi dalam menguji mental. Matematika di tingkat SD/MI sendiri berguna untuk kepentingan hidup pada lingkungannya, mengembangkan pola pikirnya, dan untuk mempelajari ilmu yang kemudian. Kegunaan matematika bagi peserta didik di tingkat SD/MI merupakan suatu hal yang jelas dan tidak perlu dipersoalkan

⁵⁵ Rora Rizki Wandini, *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru Mi/Sd* (Medan: Cv Widya Puspita, 2019). hlm. 4

⁵⁶ Risnawati Zubaidah Amir, *Psikologi Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015).

lagi.⁵⁷ Penerapan pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah terbagi menjadi dua tingkatan. Pertama, pada jenjang kelas 1, 2, dan 3 yang diintegrasikan dengan pembelajaran tematik. Kedua, pada kelas 4, 5, dan 6 pembelajaran matematika sudah berdiri sendiri.⁵⁸

Adapun ciri-ciri dari pembelajaran matematika di sekolah dasar, yaitu:⁵⁹

- 1) Pembelajaran matematika menggunakan metode spiral, yang melambangkan adanya hubungan antara satu materi dengan materi yang lainnya.
- 2) Materi pembelajaran matematika dilaksanakan secara bertahap. Materi pembelajaran dimulai dari konsep yang sederhana menuju konsep yang lebih kompleks.
- 3) Matematika merupakan ilmu deduktif, tetapi sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik maka menggunakan metode induktif dalam pembelajarannya.
- 4) Pembelajaran matematika menganut kebenaran yang konsistensi.
- 5) Konsep matematika tidak diberikan dalam bentuk jadi, tetapi peserta didiklah yang mengonstruksi konsep tersebut.

⁵⁷ Hardika Saputra, *Kajian Teoritik dan Implementasi (Pembelajaran Matematika SD/MI)* (Lampung: CV. Laduny Aliftama, 2022). hlm. 16

⁵⁸ Wiryanto Wiryanto, "Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19," *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6, No. 2 (10 Mei 2020): 125–32, <https://doi.org/10.26740/Jrpd.V6n2>. hlm. 128

⁵⁹ Rora Rizki Wandini, *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru Mi/Sd*. hlm. 8

b. Tujuan Pembelajaran Matematika

Adapun tujuan dari pelaksanaan pembelajaran matematika agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:⁶⁰

- 1) Mampu memahami konsep matematika, menjelaskan hubungan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep secara akurat, luwes, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada sifat dan pola, mampu memanipulasi matematika dalam membuat generalisasi, merancang bukti, dan menjelaskan gagasan atau pernyataan matematika.
- 3) Mampu memecahkan masalah, yang meliputi memahami masalah, merancang, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang didapatkan.
- 4) Mengomunikasikan antara gagasan dengan tabel, diagram, simbol, atau media untuk memperjelas masalah atau keadaan.
- 5) Menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki perhatian, minat, dan rasa ingin tahu dalam mempelajari matematika serta sikap ulet dan percaya diri dalam memecahkan permasalahan.

Tujuan di atas menekankan pada penataan nalar dan membentuk sikap peserta didik serta menekankan pada keterampilan

⁶⁰ *Ibid.* hlm. 11

dalam penerapan matematika sehingga tujuan di atas bersifat umum.

Ada juga tujuan khusus matematika di sekolah dasar, yaitu:⁶¹

- 1) Mengembangkan dan menumbuhkan keterampilan berhitung sebagai latihan dalam berkehidupan sehari-hari.
 - 2) Melalui kegiatan matematika dapat menumbuhkan kemampuan peserta didik.
 - 3) Mengembangkan kemampuan dasar matematika sebagai bekal belajar yang lebih lanjut.
 - 4) Membentuk sikap yang kritis, cermat, logis, kreatif, dan disiplin.
- c. Materi Pembelajaran Matematika di Kelas 5
- 1) Operasi Pecahan
 - a) Pengertian Pecahan
 - b) Mengubah Pecahan ke Bentuk lain
 - c) Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan
 - d) Perkalian dan Pembagian Pecahan
 - 2) Skala dan Denah
 - a) Denah dan Arah Mata Angin
 - b) Posisi Benda dan Titik pada Koordinat
 - c) Skala
 - 3) Debit
 - 4) Bangun Ruang
 - a) Pengertian dan Ciri-ciri
 - b) Volume Bangun Ruang
 - c) Luas Permukaan Bangun Ruang

⁶¹ *Ibid.* hlm. 12

5) Penyajian Data

- a) Mengumpulkan Data
- b) Membaca dan Menafsirkan Data
- c) Menyajikan Data

Dalam penelitian ini penulis berfokus pada materi matematika kelas 5 mengenai Skala.

d. Materi Skala

Jika kamu memperhatikan pada peta dan denah seperti pada desain bangunan, kamu akan menjumpai angka seperti 1:300.000, 1:1.200.000, 1:200, dan sebagainya. angka tersebut merupakan skala peta atau skala denah. Skala merupakan salah satu bentuk perbandingan. Skala yaitu bilangan yang terdapat pada denah atau peta yang menyatakan perbandingan antara jarak pada gambar dengan jarak yang sesungguhnya. Misalnya pada peta tertulis skala 1:500.000, artinya jarak 1 cm pada peta mewakili jarak 500.000 cm pada jarak yang sesungguhnya.

Rumus-rumus yang berkaitan dengan skala yaitu:

Skala = Jarak pada peta : jarak sesungguhnya

Jarak pada peta = skala x jarak sesungguhnya

Jarak sesungguhnya = jarak pada peta : skala

Contoh Soal:

1. Pada sebuah denah, jarak rumah adi dengan rumah tono adalah 5 cm. jarak sebenarnya antara rumah adi dengan rumah tono adalah 100 m. berapa skala pada denah tersebut?

Jawab:

Skala = jarak pada denah : jarak sesungguhnya

$$= 5 \text{ cm} : 100 \text{ m}$$

$$= 5 \text{ cm} : 10.0000 \text{ cm}$$

$$= 1 : 2.000$$

2. Pada sebuah peta tertulis skala 1:3.000.000. jarak sebenarnya kota jakarta dengan semarang adalah 450 km. berapa jarak kedua kota tersebut pada peta?

Jawab

Jarak pada peta = skala x jarak sesungguhnya

$$= (1:3.000.000) \times 450 \text{ km}$$

$$= (1:3.000.000) \times 450.000 \text{ cm}$$

$$= 15 \text{ cm}$$

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan hasil dan pembahasan di atas, kesimpulan terkait pembelajaran diferensiasi dalam mengembangkan minat dan hasil belajar matematika di kelas 5 adalah sebagai berikut:

Implementasi pembelajaran diferensiasi pada pembelajaran matematika di kelas 5 MIM Kahuman terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap analisis diagnostik, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pada analisis diagnostik guru melakukan analisa terkait kesiapan belajar, minat, dan profil peserta didik. Guru melihat kesiapan belajar peserta didik dengan melakukan brainstorming terkait materi yang akan dipelajari. Kemudian guru memberikan latihan berupa soal pretest untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Dari nilai pretest tersebut guru membagi peserta didik menjadi tiga tingkat kelompok yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Dalam tahap ini guru harus memperhatikan minat dan profil peserta didik untuk menyiapkan materi atau konten yang disesuaikan dengan minat dan profil peserta didik. Pada tahap pelaksanaan, guru melaksanakan pembelajaran matematika berdasarkan analisis diagnostik yang telah dilakukan. Pada tahap ini guru menyampaikan materi dengan memanfaatkan media audiovisual berupa video pembelajaran dan memberikan contoh-contoh soal. Pada tahap evaluasi, guru mengadakan posttest dengan memberikan latihan soal terkait materi yang telah diajarkan. Latihan soal yang diberikan guru disesuaikan dengan tingkat kelompok

peserta didik yang ditentukan dari nilai pretest. Adapun bentuk posttest yang diberikan guru berupa lembar kerja peserta didik atau LKPD yang berisi tentang materi, contoh soal, dan soal latihan yang disesuaikan dengan tingkat peserta didik.

Perkembangan minat belajar peserta didik terlihat bahwa pada indikator perasaan senang mengalami peningkatan pada angket3 atau ketika pelaksanaan pembelajaran diferensiasi dengan memanfaatkan media PPT dan video pembelajaran. pada indikator partisipasi aktif terlihat perkembangan yang baik pada angket1 atau tahap analisa diagnosa dengan cara brainstorming materi dan pelaksanaan pretest. Kemudian pada indikator ketertarikan menunjukkan perkembangan tertinggi pada angket3 atau ketika tahap pelaksanaan pembelajaran diferensiasi. Pada indikator perhatian terlihat minat yang semakin berkembang selama proses pembelajaran diferensiasi dan terlihat nilai tertinggi pada angket4 yaitu ketika peserta didik diberi LKPD yang berisi materi dan latihan soal tentang materi yang disampaikan sebelumnya. Kemudian pada indikator meluangkan waktu, nilai minat terlihat stabil, akan tetapi sempat mengalami penurunan pada angket3 atau pada tahap pelaksanaan. Pada indikator minat terakhir yaitu adanya kesadaran menunjukkan grafik tertinggi pada saat angket3 atau ketika pelaksanaan pembelajaran diferensiasi. Bisa dikatakan bahwa perkembangan minat peserta didik ketika pembelajaran diferensiasi dilaksanakan, terdapat keberagaman perkembangan minat antara indikator satu dengan yang lainnya. Pada grafik kecenderungan minat belajar peserta didik secara total, minat belajar peserta

didik menunjukkan perkembangan tertinggi pada angket³ atau ketika tahap pelaksanaan pembelajaran diferensiasi. Dari garis trend atau kecenderungan juga menunjukkan selama proses pembelajaran diferensiasi, minat peserta didik memiliki kecenderungan naik atau semakin berkembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh peneliti menyampaikan beberapa saran terkait penelitian tentang pembelajaran diferensiasi di waktu mendatang diantaranya:

1. Melakukan persiapan yang lebih matang dalam penelitian. Terutama terkait waktu yang dibutuhkan untuk pengumpulan data, sehingga data yang didapatkan dari penelitian bisa didapatkan secara maksimal.
2. Peneliti berusaha untuk berperan lebih dalam penelitian, sehingga bisa memudahkan guru dalam menerapkan pembelajaran diferensiasi agar penelitian tidak hanya bergantung pada guru dan waktu yang dimiliki bisa digunakan secara maksimal.
3. Penelitian tentang pembelajaran diferensiasi memerlukan waktu yang cukup lama, maka peneliti selanjutnya harus mempersiapkan waktu khususnya seperti dalam implementasi pembelajaran diferensiasi agar data yang didapatkan tidak hanya terkait gambaran besar pembelajaran diferensiasi, tetapi bisa dilakukan triangulasi waktu terkait pembelajaran diferensiasi dalam beberapa siklus seperti yang dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya.

4. Pada pembahasan minat belajar juga perlu dilakukan observasi lapangan terkait minat pembelajaran, sehingga data tidak hanya bergantung pada angket saja dan dapat memperkaya pembahasan mengenai minat yang naik atau turun.
5. Penelitian ini bisa dikembangkan lebih lanjut untuk melihat pengaruh pembelajaran diferensiasi pada minat dan hasil belajar peserta didik, sehingga tidak hanya sekedar melihat implementasi dan perkembangan minat belajar pada pembelajaran diferensiasi.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Adawiyah, Rabiatul, Annisa Zikri Robbia, Ainun Jariah, Abdul Syukur, Dan Jamaluddin Jamaluddin. “Inovasi Video Pembelajaran Kimia Sebagai Solusi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Man 2 Kota Bima.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, No. 2 (28 Juli 2021): 175–81. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V6i2.185>.
- Akhsanul In'am. *Menguak Penyelesaian Masalah Matematika*. Yogyakarta: Am Publishing, 2015.
- Aminuriyah, Siti, Dan Markhamah. “Pembelajaran Berdiferensiasi: Meningkatkan Kreatifitas.” *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha* 9, No. 2 (2022): 12.
- Aprima, Desy, Dan Sasmita Sari. “Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Matematika Sd.” *Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13, No. 1 (17 September 2022): 95–101. <https://doi.org/10.35335/Cendikia.V13i1.2960>.
- Astutik, Sri. “Penggunaan Media Video Pembelajaran Dan Power Point Dalam Mata Pelajaran Tik Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Gurah.” *Science, Engineering, Education, And Development Studies (Seeds): Conference Series* 4, No. 2 (26 November 2021). <https://doi.org/10.20961/Seeds.V4i2.56735>.
- Daeng, Saeni, Udin Bahari, Dan Syarifah Fadillah. “Pengembangan Video Pembelajaran Diferensiasi Dalam Materi Perbandingan Trigonometri Di Kelas X Ma Mathla'Ul Anwar Pontianak.” *Jurnal Prodi Pendidikan Matematika (Jpmm)*, 5, No. 2 (2023): 646–53.
- Diu, Nikita M., Wimsje R. Palar, Dan Nontje J. Pangemanan. “Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Brainstorming Siswa Kelas Vii Smp Negeri 5 Tondano.” *Kompetensi* 2, No. 11 (30 Desember 2022): 1790–97. <https://doi.org/10.53682/Kompetensi.V2i11.5627>.
- Djohar Dan Istiningsih. *Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Kehidupan Nyata*. Yogyakarta: Suluh Media, 2017.
- Dokumen Pribadi. “Observasi Pembelajaran Diferensiasi Di Kelas 5 Ibnu Firmas Mim Kahuman,” T.T.
- Dores, Olenngius, Fatkhan Huda, Dan Rusita Riana. “Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 4 Sirang Setambang Tahun Pelajaran 2018/2019.” *J-Pimat : Jurnal Pendidikan Matematika* 1 (9 Mei 2019): 38–48. <https://doi.org/10.31932/J-Pimat.V1i1.408>.

- Eri Barlian. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016.
- Fatonah, Siti Muslikhatun, Agustina Sri Purnami, Dan Denik Agustito. "Hubungan Antara Minat Belajar, Dan Lingkungan Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika," 23 Februari 2018. <https://Jurnal.Ustjogja.Ac.Id/Index.Php/Etnomatnesia/Article/View/2319>.
- Fauzi, Asri, Aisa Nikmah Rahmatih, Dyah Indraswati, Dan Muhammad Sobri. "Penggunaan Situs Liveworksheets Untuk Mengembangkan Lkpd Interaktif Di Sekolah Dasar." *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, No. 3 (2021): 232–40. <https://Doi.Org/10.37478/Mahajana.V2i3.1277>.
- Febrianti, Silvia, Hani Nursafwa, Bustanul Arifin, Isra Hayati, Dan Zailani Zailani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 1 (11 Juli 2021): 48–57. <https://Doi.Org/10.56114/Al-Ulum.V2i1.115>.
- Ferlianti, Sida, Mohammad Syamsul Mu'iz, Dan Didi Teguh Chandra. "Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Dengan Metode Blended Learning's Station Rotation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tekanan Hidrostatik." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, No. 3 (19 Maret 2022): 266–72. <https://Doi.Org/10.36418/Japendi.V3i3.625>.
- Fikri, Faozan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan S1 Semester Viii Di Fakultas Ilmu Kesehatan Ump." Bachelor, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015. <https://Repository.Ump.Ac.Id/5925/>.
- Gusteti, Meria Ultra, Dan Neviyarni Neviyarni. "Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka." *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 3, No. 3 (31 Desember 2022): 636–46. <https://Doi.Org/10.46306/Lb.V3i3.180>.
- Hanif Evendi, Yossie Rosida, Dan Dani Zulfan. "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka Smpn 4 Kragilan." *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, No. 2 (11 Maret 2023): 181–86. <https://Doi.Org/10.56799/Joongki.V2i2.1454>.
- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Hardika Saputra. *Kajian Teoritik Dan Implementasi (Pembelajaran Matematika Sd/Mi)*. Lampung: Cv. Laduny Aliftama, 2022.
- Helenia, Irma, Zubaidah, Dan Bistari. "Pengaruh Pemberian Bentuk Umpan Balik (Feedback) Terhadap Hasil Belajar Matematis Siswa Kelas Vii Smp." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, No. 12 (2017): 1–8.

- Heni Khristiani, Dkk. *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Jakarta: Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Kemendikbud Ristek Ri, 2021.
- Hikmah, Sofia Nurul. "Hubungan Kecerdasan Numerik Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Smp." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 2, No. 1 (6 Juli 2021): 33–39. <https://doi.org/10.33365/Ji-Mr.V2i1.1065>.
- Idamayanti, Reski. "Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Smp Negeri 4 Pangkajene Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan" 2 (2022): 9.
- Iman, Stefani Ayuning, Dan Dani Firmansyah. "Pengaruh Kemampuan Resiliensi Matematis Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Prosiding Sesiomadika* 2, No. 1b (2020). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2601>.
- Izzatunnisa, Yayuk, Aliefman Hakim. "Pengembangan Lkpd Berbasis Pembelajaran Penemuan Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik Pada Materi Kimia Sma." *Pijar Mipa* 38, No. 3 (2019): 3–6.
- Kamal, Syamsir. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Mipa Sma Negeri 8 Barabai." *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidik* 1, No. 1 (15 September 2021): 89–100.
- Karim, Abdul, Dini Savitri, Dan Hasbullah. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Android Di Kelas 4 Sekolah Dasar." *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 1, No. 2 (26 Agustus 2020): 63–75. <https://doi.org/10.46306/Lb.V1i2.17>.
- Kurniasih, Dewi, Yudi Rusfiana, Agus Subagyo, Dan Rira Nuradhawati. *Teknik Analisa*. Bandung: Alfabeta, 2021.
- Kuway, Novia Petronela, Muhajir Muhajir, Dan Abdul Wahid. "Meningkatkan Minat Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Ips Melalui Pembelajaran Diferensiasi Menggunakan Bahan Ajar Digital." *Jurnal Basicedu* 7, No. 6 (16 Desember 2023): 3869–77. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V7i6.6490>.
- Mainilawati, M.Ferdiansyah, Dan Kurnia Sari. "Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Brainstorming Untuk Meningkatkan Keaktifan Berkomunikasi Siswa." *Konseling: Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Penerapannya* 2, No. 1 (31 Oktober 2020): 1–5. <https://doi.org/10.31960/konseling.V2i1.623>.
- Marlina, Leni. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong," T.T.

- Meirisa, Silvia. "Penerapan Pembelajaran Berdeferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, No. 3 (14 Juli 2023): 3348–56. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i3.2449>.
- Moh Kasiram. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: Uin-Maliki Press, 2010.
- Nurlinah Sugiarti. "The Journal Of Universitas Negeri Surabaya." Diakses 9 Oktober 2022. <https://ejournal.unesa.ac.id>.
- Oktricia, Haryani, Ariefa Primair Yani, Dan Irwandi Ansori. "Pengaruh Penerapan Lkpd Identifikasi Jenis-Jenis Bambu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi* 3, No. 2 (28 November 2019): 166–73. <https://doi.org/10.33369/diklabio.3.2.166-173>.
- Pane, Rezeki Noris Pane Sitorus, Sorta Lumbantoruan, Dan Sinta Dameria Simanjuntak. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik." *Bullet: Jurnal Multidisiplin Ilmu* 1, No. 03 (25 Juni 2022): 173–80.
- Pratama, Loviga Denny, Wahyu Lestari, Dan Jailani Jailani. "Implementasi Pendekatan Saintifik Melalui Problem Based Learning Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Matematika." *Jmpm: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 3, No. 1 (28 Maret 2018): 11–21. <https://doi.org/10.26594/jmpm.v3i1.1051>.
- Pratamawati, Manar Huda Setya, Thamrin Hidayat, Muslimin Ibrahim, Dan Sri Hartatik. "Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, No. 5 (16 Agustus 2021): 3270–78. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1331>.
- Puspitasari, Romdona Nur Sri. "Penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kelas X-9 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 4 Tegal," T.T.
- Putri, Wafiq Andriani. "Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika." *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: Powermathedu* 2, No. 2 (30 Juni 2023): 123–28. <https://doi.org/10.31980/powermathedu.v2i2.3097>.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Rahmah, Nur. "Hakikat Pendidikan Matematika." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 1, No. 2 (2013): 1–10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>.
- Ramadani, Karfika Suci, Dan Rora Rizky Wandini. "Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Di Sd It Hidayatul Jannah" 7 (2023).

- Rora Rizki Wandini. *Pembelajaran Matematika Untuk Calon Guru Mi/Sd*. Medan: Cv Widya Puspita, 2019.
- Samsu. *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*. Jambi: Pusaka, 2017.
- Saprudin, Muhamad. “Implementasi Metode Diferensiasi Dalam Refleksi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” 6, No. 11 (2021): 12.
- Sapto Haryoko, Bahartiar, Dan Fajar Arwadi. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Saputra, Dhahana Aris, Aryo Andri, Dan Joko Sulianto. “Analisis Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Dengan Model Problem Based Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Sd.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 9, No. 04 (17 September 2023): 1570–82. <https://doi.org/10.36989/Didaktik.V9i04.1749>.
- Sarah, Christ, I Nyoman Karma, Dan Awal Nur Kholifatur Rosyidah. “Identifikasi Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Gugus Iii Cakranegara.” *Progres Pendidikan* 2, No. 1 (11 Januari 2021): 13–19. <https://doi.org/10.29303/Prospek.V2i1.60>.
- Seruni, Seruni, Fauzi Mulyatna, Dan Arfatin Nurrahmah. “Pkm Inovasi Pembelajaran Matematika Sd/Mi Melalui Permainan Ular Tangga.” *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 3, No. 1 (19 November 2019): 75–80. <https://doi.org/10.31764/Jpmb.V3i1.1128>.
- Simbolon, Fransisco J., Sri Hastuti Noer, Dan Pentatito Gunowibowo. “Pengaruh Pendekatan Resource Based Learning (Rbl) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa.” *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung* 8, No. 2 (30 Juni 2020): 77–88. <https://doi.org/10.23960/Mtk/V8i2.Pp76-88>.
- Sitorus, Parlindungan, Mariana Surbakti, Dan Puspa Realita Gulo. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Pembelajaran Fisika* 12, No. 3 (30 September 2023): 127–36. <https://doi.org/10.19184/Jpf.V12i3.43024>.
- Sitorus, Parlindungan, Riossally Marselina Tumanggor, Mula Sigiro, Eka Notasya Simanullang, Dan Indah Septa Ayu Laia. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 2 Manduamas.” *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, No. 8 (1 Agustus 2022): 2883–90. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V5i8.768>.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulistiyosari, Yunike, Hermon Maurits Karwur, Dan Habibi Sultan. “Penerapan Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar.” *Harmony: Jurnal Pembelajaran Ips Dan Pkn* 7, No. 2 (6 Desember 2022): 66–75. <https://doi.org/10.15294/Harmony.V7i2.62114>.
- Sutrisno. *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Tik Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Suwartiningsih, Suwartiningsih. “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Pokok Bahasan Tanah Dan Keberlangsungan Kehidupan Di Kelas Ixb Semester Genap Smpn 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)* 1, No. 2 (4 Juli 2021): 80–94. <https://doi.org/10.53299/Jppi.V1i2.39>.
- Wahyu Naldi, Gunawan Anggia R, Tatang Herman, Dan Rika Dwiana. “Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Rancangan Understanding By Design (Ubd) Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar | Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan,” 10 Juli 2023. <https://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/jiip/article/view/2374>.
- Wijaya, Muallim, Dan Aqidatul Usmoni. “Optimalisasi Maharah Kalam Melalui Metode Brainstorming.” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 7, No. 1 (30 Juni 2023): 32–45. <https://doi.org/10.32699/Liar.V7i1.4185>.
- Wiryanto, Wiryanto. “Proses Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar Di Tengah Pandemi Covid-19.” *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 6, No. 2 (10 Mei 2020): 125–32. <https://doi.org/10.26740/Jrpd.V6n2.P125-132>.
- Yanti, P. G., W. Tarmimi, A. Rismanto, Dan I. Safi’i. “Pendampingan Penyusunan Rpp Berdiferensiasi Bagi Guru Sd Di Kecamatan Setu Kabupaten Bekasi.” *Buletin Udayana Mengabdikan* 21, No. 2 (14 April 2022): 119–26.
- Yeni Widiastuti. Guru Matematika Kelas 5, 11 November 2023.
- Yeni Widyawati. Guru Matematika Kelas 5, 5 April 2023.
- Yusrianti. *Inovasi Pembelajaran Matematika Sd*. Jakarta: Depdiknas, 2016.
- Zubaidah Amir, Risnawati. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.